

LAMPIRAN

Lampiran 1

**Lampiran 1.1 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 1
siklus I**

**Lampiran 1.2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 2
siklus I**

**Lampiran 1.3 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 1
siklus II**

Lampiran 1.1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****TAHUN PELAJARAN 2011-2012**

Nama Sekolah	:	SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
Mata pelajaran	:	Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester	:	X1/1
Alokasi waktu	:	75 menit
Kode Kompetensi	:	D19
KKM	:	70
Standar Kompetensi	:	Mengelola Administrasi Surat Berharga
Kompetensi Dasar	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Pengelolaan Administrasi Surat-Surat Berharga 2. Mengidentifikasi Mutasi Surat-Surat Berharga 3. Membukukan Mutasi Surat-Surat Berharga
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi Pegertian Surat Berharga (nilai ingin tahu dan gemar membaca) 2. Mengidentifikasi saldo awal surat berharga (saham) 3. Mengidentifikasi pembelian surat berharga (saham) 4. Mengidentifikasi penjualan surat berharga (Saham) 5. Mengidentifikasikan saldo akhir surat berharga (saham) 6. Membukukan Mutasi Surat-Surat Berharga (saham)

I. Tujuan pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi,siswa dapat:

1. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian surat berharga
2. Siswa dapat mengidentifikasi saldo awal saham
3. Siswa dapat mengidentifikasi pembelian saham
4. Siswa dapat mengidentifikasi penjualan saham
5. Siswa dapat mengidentifikasi saldo akhir saham

II. Materi Pembelajaran**1. Pengertian Surat Berharga**

Kelebihan uang kas dalam suatu perusahaan tidak akan menimbulkan pendapatan karena itu kelebihan kas sebaiknya diinvestasikan selam masa tidak terpakaninya kas tersebut. Karena jangka watu tidak dipakainya ka situ relatif pendek, maka investasinya juga dilakukan dalam bentuk atau dalam jangka pendek. Investasi jangka pendek bisa dilakukan dalam bentuk deposito, sertifikat bank atau surat – surat berharga yaitu saham (efek ekuitas) dan obligasi (efek Utang).

Surat berharga adalah surat pengakuan utang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivatifnya, atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang (Dunil Z: 2004).

Pada bagian ini akan dibahas mengenai surat berharga jangka pendek. Surat berharga (efek) jangka pendek adalah saham atau obligasi yang diterbitkan perusahaan lain yang dimiliki perusahaan dengan tujuan dalam jangka pendek akan dijual kembali. Saham atau obligasi yang dibeli dengan tujuan investasi jangka pendek harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- c. Terdaftar di bursa efek sehingga tersedia pasar untuk mengubahnya menjadi uang tunai
 - d. Harganya cukup stabil sehingga apabila perusahaan memerlukan kas, surat berharga yang bersangkutan dapat segera laku dijual.
2. Mutasi surat berharga (Saham)

Saham merupakan surat bukti ikut serta menanamkan modal pada perusahaan yang menerbitkannya. Pihak yang memiliki saham pada sebuah perusahaan maka akan menjadi pemilik dari perusahaan tersebut yang mempunyai hak atas bagian laba yang disebut dividen. Selain itu juga memiliki kewajiban untuk menanggung risiko kerugian perusahaan. Saham dapat diperjual belikan di bursa efek jika sudah dinyatakan *go public*.

a. Saldo Awal Saham

Saldo awal saham diperoleh dari saldo akhir saham pada periode sebelumnya. Saldo awal saham juga dapat diartikan sebagai saldo saham saat perusahaan pertama kali memutuskan untuk membeli saham yang dicatat sebesar harga perolehan.

b. Pembelian Saham

Saham yang dibeli dicatat sebesar harga perolehannya

$$\text{Harga Perolehan} = \text{H.Kurs} + \text{By. Pembelian (Prov & Materai)}$$

- Provisi = $n\% \times \text{H.Kurs}$

c. Penjualan Saham

- Harga Jual = $\text{H.Kurs} - \text{By. Pembelian (Prov & Materai)}$

- Selisih Harga Jual dengan Harga Perolehan dicatat sebagai L/R Penj. SB

Harga perolehan saat pembelian saham sering kali tidak sama. Untuk mengatasi hal tersebut dalam menghitung harga pokok saham yang dijual dapat menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1) Metode FIFO (First In First Out)

Saham yang dibeli pertama dianggap yang dijual pertama

2) Metode LIFO (Last In First Out)

Saham yang dibeli terakhir dianggap yang dijual pertama

3) Harga Rata-Rata Tertimbang

Harga perolehan saham yang dijual adalah hasil kali antara jumlah lembar saham yang dijual dan harga perolehan rata-rata tiap lembar.

- d. Saldo Akhir Saham
Saldo akhir saham diperoleh dari hasil akhir mutasi surat-surat berharga baik dari transaksi pembelian maupun penjualan.
- 3. Membukukan Mutasi Surat-Surat Berharga
 - a. Pada saat pembelian surat berharga dicatat debit akun surat berharga seharga harga perolehannya.
 - b. Pada saat penjualan surat berharga dicatat kredit akun surat berharga seharga harga perolehan.
 - c. Laba/rugi dalam penjualan surat berharga dicatat pada saat terjadi transaksi penjualan.

III. Metode Pembelajaran
Reciprocal Teaching Model

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pengenalan	1. Salah satu siswa memimpin doa untuk memulai pelajaran	1 Menit
	2. Para siswa mempersiapkan diri untuk bergabung dalam kegiatan belajar	1 Menit
	3. Guru memperkenalkan diri	10 Menit
	4. Siswa diberi beberapa pertanyaan untuk mengingat kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya	8 Menit
	5. Siswa diberi motivasi untuk belajar tentang Mengelola Administrasi Surat Berharga	
	6. Siswa mendapat informasi tentang indicator dan tujuan belajar	
Inti	1 Siswa mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran yang akan digunakan di kelas, yaitu <i>Reciprocal Teaching Model</i>	35 Menit
	2 Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pengantar	
	3 Siswa diberasamai oleh guru memperagakan <i>Reciprocal Teaching Model</i>	
Penutup	1. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	15 Menit
	2. Guru menjelaskan indicator dan tujuan belajar untuk pertemuan berikutnya	2 Menit
	3. Siswa diminta untuk mempelajari materi berikutnya, yaitu tentang mutasi surat-surat berharga.	2 Menit
	4. Guru menutup pertemuan.	1 Menit

V. ALAT / BAHAN / SUMBER BELAJAR

Alat : spidol
papan tulis
Kalkulator
LKS (Terlampir)

Sumber belajar : Buku pelajaran (Drs. Hendi Somantri, Memahami Akuntansi SMK Seri B)
Internet
Bahan Ajar

VI. PENILAIAN :

- a. Tipe Penilaian: Individual Tes
- b. Jenis Tes : Esai

Lampiran 1.2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**
TAHUN PELAJARAN 2011-2012

Nama Sekolah	:	SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
Mata pelajaran	:	Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester	:	X1/1
Alokasi waktu	:	3 jam @ 45 menit
Kode Kompetensi	:	D19
KKM	:	70
Standar Kompetensi	:	Mengelola Administrasi Surat Berharga
Kompetensi Dasar	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi mutasi surat-surat berharga 2. Membukukan mutasi surat berharga
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengidentifikasikan saldo awal surat-surat Berharga (Obligasi) 8. Mengidentifikasikan pembelian surat-surat Berharga (Obligasi) 9. Mengidentifikasikan penjualan surat-surat Berharga (Obligasi) 10. Mengidentifikasikan saldo akhir surat-surat Berharga (Obligasi) 11. Membukukan mutasi surat-surat berharga (Obligasi)

VI. Tujuan pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi,siswa dapat:

1. Siswa dapat mengidentifikasikan saldo awal obligasi
2. Siswa dapat mengidentifikasikan pembelian obligasi
3. Siswa dapat mengidentifikasikan penjualan obligasi
4. Siswa dapat mengidentifikasikan saldo akhir obligasi
5. Siswa dapat membukukan mutasi obligasi

VII. Materi Pembelajaran

4. Mutasi Surat Berharga (Obligasi)

Obligasi adalah surat bukti pernyataan peminjaman sejumlah uang kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi tersebut. Penerbit obligasi sebagai pihak peminjam uang, terikat dengan kewajiban sebagai berikut:

- a. Mengembalikan (melunasi) pinjaman pada waktu jatuh tempo
- b. Membayar bunga dalam jumlah tetap pada waktu yang telah ditetapkan.

1) Saldo awal Obligasi

Saldo awal obligasi diperoleh dari saldo akhir obligasi pada periode sebelumnya. Saldo awal obligasi juga dapat diartikan sebagai saldo obligasi saat perusahaan pertama kali memutuskan untuk membeli obligasi yang dicatat sebesar harga perolehan. Dalam obligasi

dikenal bunga berjalan, yaitu bunga yang sudah menjadi hak penjual yang harus dibayar oleh pihak pembeli. Bunga berjalan dihitung sejak tanggal jatuh tempo bunga yang terakhir diterima pemilik lama (penjual) sampai hari transaksi pembelian, dengan ketentuan 1 bulan dihitung 30 hari dan satu tahun dihitung 360 hari.

2) Pembelian Obligasi

Pencatatan pembelian obligasi tidak jauh berbeda dengan saham hanya dalam pencatatan obligasi kita mengenal bunga berjalan. Bunga obligasi yang sudah berjalan dihitung untuk masa sejak tanggal jatuh tempo.

3) Penjualan Obligasi

Seperti halnya pembelian obligasi, penjualan obligasi juga harus memperhatikan bunga berjalan. Apabila transaksi penjualan obligasi terjadi tidak bersamaan dengan tanggal jatuh tempo pembayaran bunga maka selain harga penjualan obligasi, harus diperhitungkan bunga obligasi yang sudah berjalan

4) Saldo akhir Obligasi

Pada akhir periode dimungkinkan adanya bunga obligasi yang sudah berjalan, sehingga harus diakui sebagai pendapatan bunga yang dicatat dalam jurnal penyesuaian

5. Membukukan mutasi surat-surat berharga

- Pada saat pembelian surat berharga dicatat debit akun surat berharga seharga harga perolehannya.
- Pada saat penjualan surat berharga dicatat kredit akun surat berharga seharga harga perolehan.
- Laba/rugi dalam penjualan surat berharga dicatat pada saat terjadi transaksi penjualan.

VIII. Metode Pembelajaran
Reciprocal Teaching Model

IX. Kegiatan Pembelajaran

Pengenalan	7. Salah satu siswa memimpin doa untuk memulai pelajaran	1 Menit
	8. Para siswa mempersiapkan diri untuk bergabung belajar kegiatan.	1 Menit
	9. Siswa diberi beberapa pertanyaan untuk mengingat kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya	3 Menit
	10. Siswa diberi motivasi untuk belajar tentang Mengelola Administrasi Surat Berharga	
	11. Siswa mendapat informasi tentang indicator dan tujuan belajar	

Inti	4 Siswa menempatkan diri dengan kelompoknya masing-masing kemudian guru membagikan seperangkat kartu Reciprocal Teaching (kartu Clarifier, kartu Predictor, Kartu Questioner dan kartu Summarizer), lembar materi pembelajaran dan LKS kepada setiap kelompok.	5 Menit
	6 Siswa memulai diskusi clarifying, predicting, question dan summering secara berurutan dipimpin oleh masing-masing pemimpin diskusi.	30 Menit
	7 Salah satu mengajukan diri sebagai presenter dan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain aktif bertanya, mencatat dan mengevaluasi.	15 Menit
	8 Kelompok yang memiliki jawaban yang berbeda maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi	15 Menit
	9 Siswa Bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil belajar	10 Menit
	10 Siswa Mengerjakan Tes yang diberikan oleh guru	50 Menit
Penutup	11 Siswa Mengumpulkan Jawaban tes yang diberikan oleh guru	3 Menit
	5. Guru menjelaskan indicator dan tujuan belajar untuk pertemuan berikutnya	2 Menit
	6. Siswa diminta untuk mempelajari materi berikutnya, yaitu tentang mutasi surat-surat berharga.	2 Menit
	7. Guru menutup pertemuan.	1 Menit

X. ALAT / BAHAN / SUMBER BELAJAR

Alat	: spidol papan tulis	Kalkulator LKS (terlampir)
------	-------------------------	-------------------------------

Sumber belajar	: Buku pelajaran (Drs. Hendi Somantri, Memahami Akuntansi SMK Seri B)
----------------	---

Internet
Bahan Ajar

VI. PENILAIAN :

- a. Tipe Penilaian: Individual Tes
- b. Jenis Tes : Essay (terlampir)

Lampiran 1.3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**
TAHUN PELAJARAN 2011-2012

Nama Sekolah	:	SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
Mata pelajaran	:	Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester	:	X1/1
Alokasi waktu	:	3 jam @ 45 menit
Kode Kompetensi	:	D19
KKM	:	70
Standar Kompetensi	:	Mengelola Administrasi Surat Berharga
Kompetensi Dasar	:	<ul style="list-style-type: none"> 3. Mencatat penilaian surat berharga pada akhir periode akuntansi 4. Mencatat penerimaan bunga obligasi dan penyesuaian akhir periode.
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> 12. Menyusun laporan persediaan surat-surat berharga 13. Menghitung bunga surat-surat berharga 14. Menyusun penyesuaian surat-surat berharga

XI. Tujuan pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi, siswa dapat:

1. Menyusun laporan persediaan surat-surat berharga
2. Menghitung bunga surat-surat berharga
3. Menyusun penyesuaian surat-surat berharga

XII. Materi Pembelajaran

6. Persediaan surat-surat berharga

Surat berharga pada akhir periode dinilai berdasarkan metode harga terendah antara harga perolehan dan harga pasar. Jika harga pasar lebih rendah daripada harga perolehan, nilai surat berharga yang diinformasikan di neraca lebih rendah daripada saldo akun surat berharga dalam buku besar sehingga diperlukan jurnal penyesuaian.

Pendapatan-pendapatan yang ditimbulkan dari investasi surat berharga diinformasikan sebagai pendapatan di luar usaha dalam laporan rugi/laba. Sementara beban dan kerugian dicatat sebagai beban di luar usaha.

7. Penyesuaian surat-surat berharga

Surat berharga dalam bentuk obligasi memungkinkan adanya bunga obligasi yang sudah berjalan sehingga harus diakui sebagai pendapatan bunga dan dicatat dengan jurnal penyesuaian.

XIII. Metode Pembelajaran

Reciprocal Teaching Model

XIV. Kegiatan Pembelajaran

Pengenalan	12. Salah satu siswa memimpin doa untuk memulai pelajaran	1 Menit
	13. Para siswa mempersiapkan diri untuk bergabung belajar kegiatan.	1 Menit
	14. Siswa diberi beberapa pertanyaan untuk mengingat kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya	3 Menit
	15. Siswa diberi motivasi untuk belajar tentang Mengelola Administrasi Surat Berharga	
	16. Siswa mendapat informasi tentang indicator dan tujuan belajar	
Inti	12 Siswa menempatkan diri dengan kelompoknya masing-masing kemudian guru membagikan seperangkat kartu Reciprocal Teaching (kartu Clarifier, kartu Predictor, Kartu Questioner dan kartu Summarizer), lembar materi pembelajaran dan LKS kepada setiap kelompok.	13 Menit
	14 Siswa memulai diskusi clarifying, predicting, question dan summering secara berurutan dipimpin oleh masing-masing pemimpin diskusi.	30 Menit
	15 Salah satu mengajukan diri sebagai presenter dan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain aktif bertanya, mencatat dan mengevaluasi.	15 Menit
	16 Kelompok yang memiliki jawaban yang berbeda maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi	10 Menit
	17 Siswa Bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil belajar	10 Menit
	18 Siswa Mengerjakan Tes yang diberikan oleh guru	50 Menit

	19 Siswa Mengumpulkan Jawaban tes yang diberikan oleh guru	3 Menit
	20 Siswa Diminta untuk mengisi angket penelitian	5 Menit
Penutup	8. Guru menjelaskan indicator dan tujuan belajar untuk pertemuan berikutnya	2 Menit
	9. Siswa diminta untuk mempelajari materi berikutnya, yaitu tentang mutasi surat-surat berharga.	2 Menit
	10. Guru menutup pertemuan.	1 Menit

XV. ALAT / BAHAN / SUMBER BELAJAR

Alat	: spidol papan tulis Kalkulator LKS (terlampir)
Sumber belajar	: Buku pelajaran (Drs. Hendi Somantri, Memahami Akuntansi SMK Seri B) Internet Bahan Ajar

VI. PENILAIAN :

- a. Tipe Penilaian: Individual Tes
 - b. Jenis Tes : Essay (Terlampir)

Lampiran 2

Lampiran 2.1 Lembar Kerja Siswa *Clarifying* Pertemuan 2 siklus I

Lampiran 2.2 Lembar Kerja Siswa *Predicting* Pertemuan 2 siklus I

Lampiran 2.3 Lembar Kerja Siswa *Questioning* Pertemuan 2 siklus I

Lampiran 2.4 Lembar Kerja Siswa *Summarizing* Pertemuan 2 siklus I

Lampiran 2.5 Lembar Kerja Siswa *Clarifying* Pertemuan 1 siklus II

Lampiran 2.6 Lembar Kerja Siswa *Predicting* Pertemuan 1 siklus II

Lampiran 2.7 Lembar Kerja Siswa *Questioning* Pertemuan 1 siklus II

Lampiran 2.8 Lembar Kerja Siswa *Summarizing* Pertemuan 1 siklus II

Lampiran 2.9 Kartu Diskusi Siklus I dan Siklus II

Lampiran 2.1**LEMBAR KERJA SISWA *CLARIFYING* PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

1. Apa yang dimaksud dengan surat berharga?

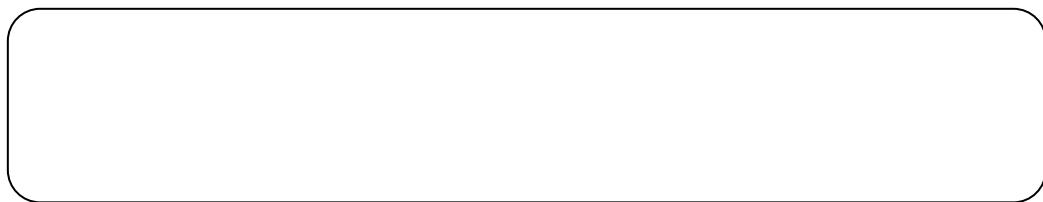
2. Apa yang dimaksud dengan surat berharga jangka pendek?

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan saham dan obligasi!

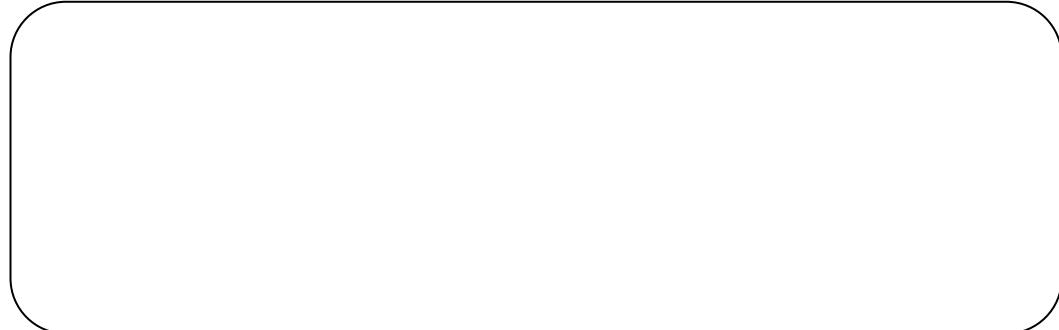
4. Jelaskan yang dimaksud dengan harga nominal dan harga kurs!

Lampiran 2.2**LEMBAR KERJA SISWA *PREDICTING* PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

1. Apa alasan perusahaan memutuskan untuk berinvestasi dalam bentuk surat berharga?



2. Pada tanggal 4 Januari 2012, PT Surya membeli 10.000 lembar saham PT Sinar, Nominal tiap lembar Rp5.000,00. Provisi, materai dan biaya lain-lain berjumlah Rp 1.000.000,00. Harga perolehan saham Rp 56.000.000,00. Harga kurs sebesar Rp 55.000.000,00. Berapakah harga tiap lembar saham tersebut?



3. Berdasarkan data soal no 2, pada tanggal 20 April PT Surya Menjual 6000 lembar saham PT Sinar. Harga Jual perlembar Rp 6000,00, Provisi dan Biaya Penjualan lain sebesar Rp 1.200,00. Prediksikan apakah transaksi penjualan tersebut mengakibatkan perusahaan mendapatkan laba atau rugi!



Lampiran 2.3**LEMBAR KERJA SISWA *QUESTIONING PERTEMUAN 2* Siklus I**

Buatlah pertanyaan sekaligus jawaban mengenai:

1. Menghitung Pembelian
2. Menghitung Penjualan
3. Menghitung Harga Perolehan saham menggunakan metode FIFO, LIFO dan Rata-rata Tertimbang.

Lampiran 2.4**LEMBAR KERJA SISWA *SUMMARIZING PERTEMUAN 2 SIKLUS I***

Buatlah Ringkasan dari materi yang dipelajari!

Lampiran 2.5**LEMBAR KERJA SISWA *CLARIFYING* PERTEMUAN I SIKLUS II**

1. Apa persamaan dan perbedaan antara saham dan obligasi?



2. Apa yang anda ketahui tentang Bursa Efek Indonesia?



Lampiran 2.6**LEMBAR KERJA SISWA *PREDICTING* PERTEMUAN 1 SIKLUS II**

1. Apa yang diharapkan perusahaan yang memutuskan untuk membeli obligasi dari pihak lain?

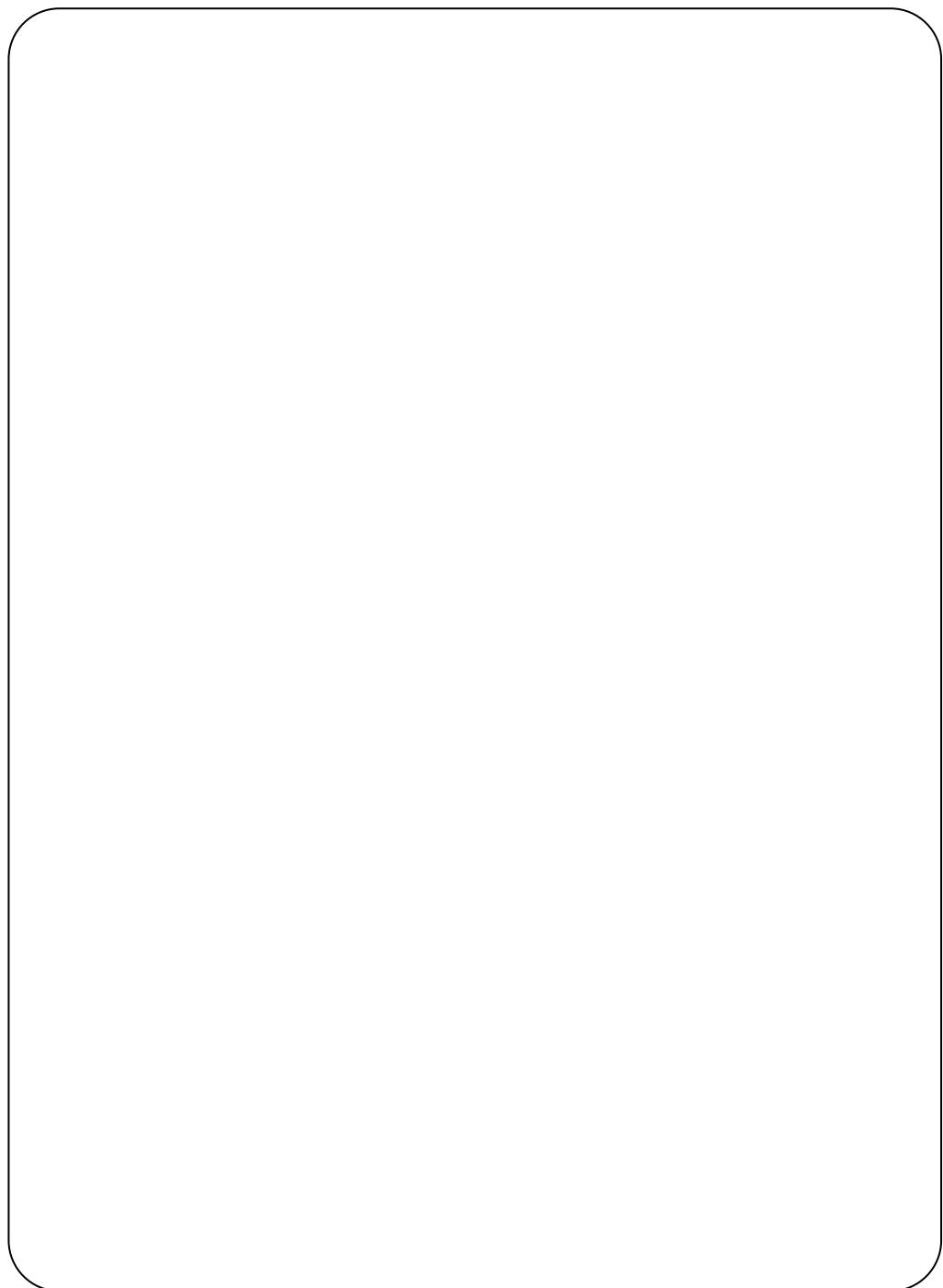


2. Pada tanggal 5 Maret 2012, PT Jaya membeli 1500 lembar obligasi PT Abadi. Harga nominal tiap lembar obligasi Rp 50.000,00. Kurs 95%, provisi dan materai Rp 1.000.000,00. Berapakah harga pasar obligasi per lembar?



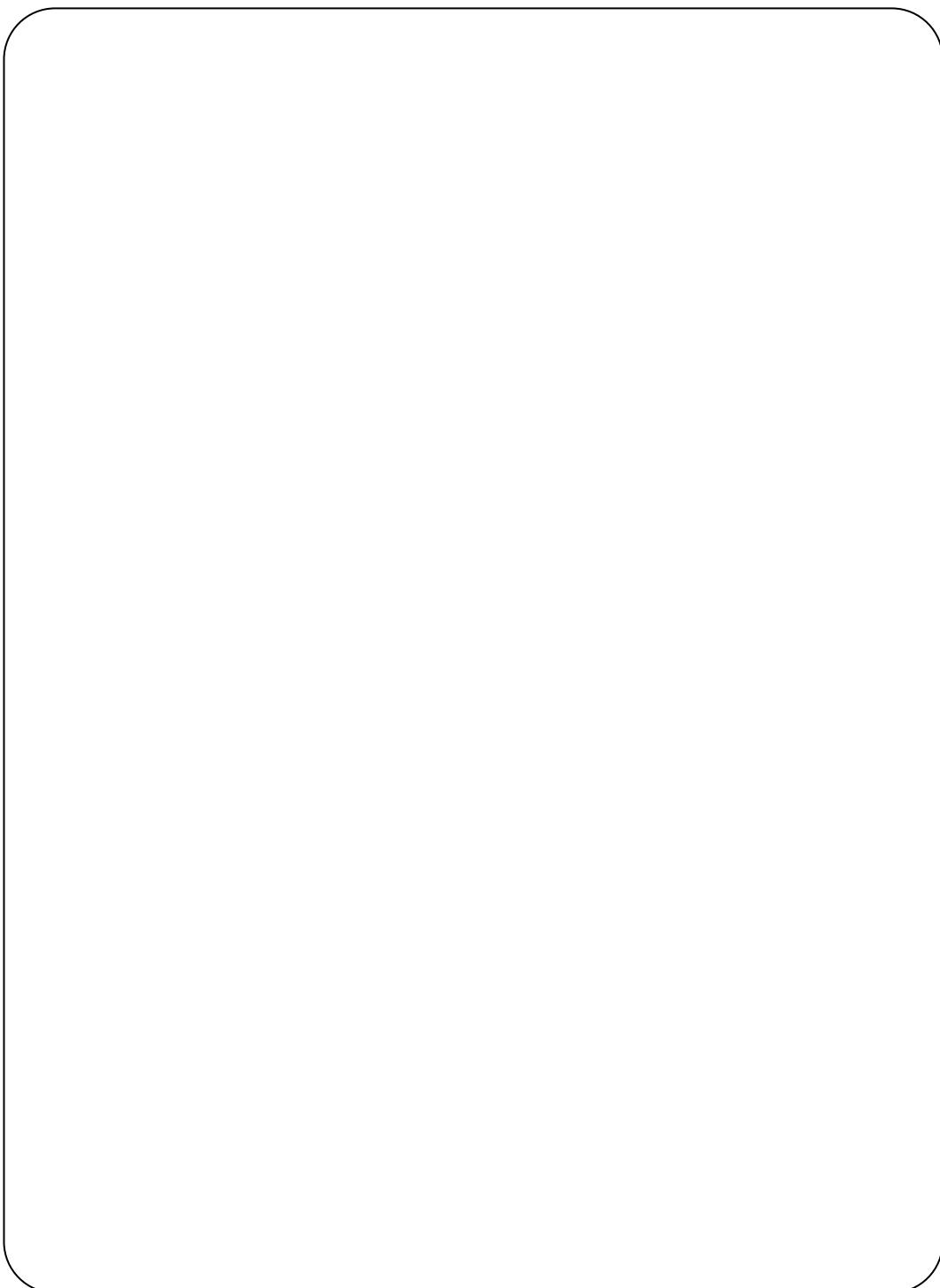
Lampiran 2.7**LEMBAR KERJA SISWA *QUESTIONING PERTEMUAN 1 SIKLUS II***

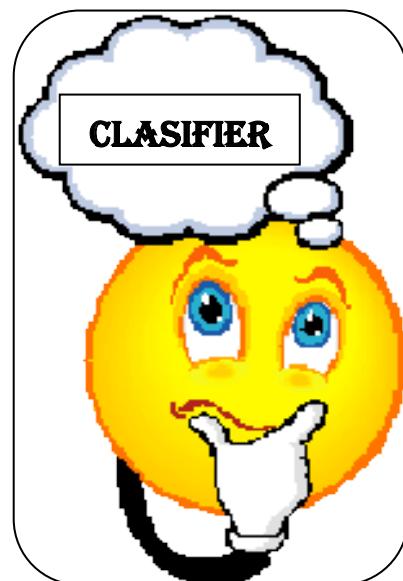
Buatlah pertanyaan sekaligus jawaban mengenai: Mengenai penjualan obligasi dan pencatatannya!



Lampiran 2.8**LEMBAR KERJA SISWA *SUMMARIZING PERTEMUAN 1 SIKLUS II***

Buatlah Ringkasan dari materi yang dipelajari!



Lampiran 2.9**KARTU DISKUSI**

Lampiran 3

Lampiran 3.1 Bahan Ajar Pertemuan 1 Siklus I

Lampiran 3.2 Bahan Ajar Pertemuan 2 Siklus I

Lampiran 3.3 Bahan Ajar Pertemuan 1 Siklus II

Lampiran 3.1

BAHAN AJAR PERTEMUAN 1
SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK

A. Definisi Surat Berharga

Kelebihan uang kas dalam suatu perusahaan tidak akan menimbulkan pendapatan karena itu kelebihan kas sebaiknya diinvestasikan selama masa tidak terpakainya kas tersebut. Karena jangka waktunya tidak dipakainya kas relatif pendek, maka investasinya juga dilakukan dalam bentuk atau dalam jangka pendek. Investasi jangka pendek bisa dilakukan dalam bentuk deposito, sertifikat bank atau surat – surat berharga yaitu saham (efek ekuitas) dan obligasi (efek Utang).

Surat berharga adalah surat pengakuan utang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivatifnya, atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang (Dunil Z: 2004). Pada bagian ini akan dibahas mengenai surat berharga jangka pendek.

Surat berharga (efek) jangka pendek adalah saham atau obligasi yang diterbitkan perusahaan lain yang dimiliki perusahaan dengan tujuan dalam jangka pendek akan dijual kembali. Saham atau obligasi yang dibeli dengan tujuan investasi jangka pendek harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- e. Terdaftar di bursa efek sehingga tersedia pasar untuk mengubahnya menjadi uang tunai
- f. Harganya cukup stabil sehingga apabila perusahaan memerlukan kas, surat berharga yang bersangkutan dapat segera laku dijual.

Knowledge

Bursa Efek Indonesia

Bursa efek atau **bursa saham** adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Biasanya terdapat suatu lokasi pusat, setidaknya untuk catatan, namun perdagangan kini semakin sedikit dikaitkan dengan tempat seperti itu, karena bursa saham modern kini adalah jaringan elektronik, yang memberikan keuntungan dari segi kecepatan dan biaya transaksi. Karena pihak pihak yang bertransaksi tidak perlu saling tahu lawan transaksinya, perdagangan dalam bursa hanya dapat dilakukan oleh seorang anggota, sang pialang saham. Permintaan dan penawaran dalam pasar-pasar saham didukung faktor-faktor yang, seperti halnya dalam setiap pasar bebas, memengaruhi harga saham (lihat penilaian saham).

Sebuah bursa saham sering kali menjadi komponen terpenting dari sebuah pasar saham. Tidak ada keharusan untuk menerbitkan saham melalui bursa saham itu sendiri dan saham juga tidak mesti diperdagangkan di bursa tersebut: hal semacam ini dinamakan "off exchange". Untuk saham yang sudah terdaftar perdagangannya harus dilapor ke bursa ybs.

Penawaran pertama dari saham kepada investor dinamakan pasar perdana atau pasar primer dan perdagangan selanjutnya disebut pasar kedua (sekunder).

Bursa Efek Indonesia (disingkat **BEI**, atau *Indonesia Stock Exchange* (**IDX**)) merupakan bursa hasil penggabungan dari **Bursa Efek Jakarta** (BEJ)

Lampiran 3.2

BAHAN AJAR PERTEMUAN 2 **SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK (OBLIGASI)**

B. Pencatatan surat berharga (SAHAM)

Pencatatan surat berharga meliputi pencatatan transaksi pembelian, penjualan dan penilaian pada akhir periode. Dalam transaksi jual beli surat berharga, dikenal istilah harga nominal dan harga kurs. Harga nominal adalah jumlah harga yang tertulis dalam saham atau obligasi yang bersangkutan. Harga kurs adalah harga yang berlaku di bursa efek.

1. Mutasi Surat-Surat Berharga (Saham)

Mutasi surat-surat berharga meliputi pencatatan transaksi pembelian, penjualan dan penilaian pada akhir periode. Dalam transaksi jual beli surat berharga, dikenal istilah harga nominal dan harga kurs. Harga nominal adalah harga yang tertulis dalam saham atau obligasi yang bersangkutan. Harga kurs adalah harga yang berlaku di bursa efek.

Beberapa faktor yang berpengaruh pada mutasi surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

a. Saldo awal surat-surat berharga

Saldo awal surat-surat berharga adalah saldo akhir dari periode sebelumnya. Misalnya, saldo akhir surat-surat berharga bulan Februari 2012 sebesar Rp50.000.000,00 maka saldo awal surat berharga pada bulan Maret 2012 juga sebesar Rp 50.000.000,00

b. Pembelian surat-surat berharga teridentifikasi

Saham yang dibeli untuk investasi jangka pendek, dicatat debit akun surat berharga seharga perolehannya. Harga perolehan saham adalah harga kurs setelah ditambah dengan provisi, materai dan biaya lainnya yang terjadi saat pembelian.

Harga Perolehan=H.Kurs + By. Pembelian (Prov & Materai)

- Provisi = n% x H.Kurs

c. Penjualan surat-surat berharga teridentifikasi

Laba atau rugi dalam penjualan surat berharga dicatat pada saat terjadi transaksi penjualan. Laba atau rugi adalah selisih antara hasil penjualan neto dengan harga perolehan surat berharga yang dijual. Hasil penjualan neto yaitu harga kurs setelah dikurangi provisi dan biaya penjualan lainnya.

- **Harga Jual = H.Kurs - By. Pembelian (Prov & Materai)**

- **Selisih HJual dengan HPer dicatat sebagai L/R Penj. SB**

Harga perolehan saat pembelian saham sering kali tidak sama. Untuk mengatasi hal tersebut dalam menghitung harga pokok saham yang dijual dapat menggunakan metode-metode sebagai berikut:

4) Metode FIFO (First In First Out)

Saham yang dibeli pertama dianggap yang dijual pertama

5) Metode LIFO (Last In First Out)

Saham yang dibeli terakhir dianggap yang dijual pertama

6) Harga Rata-Rata Tertimbang

Harga perolehan saham yang dijual adalah hasil kali antara jumlah lembar saham yang dijual dan harga perolehan rata-rata tiap lembar.

d. Saldo akhir surat-surat berharga

Saldo akhir surat berharga diperoleh dari hasil mutasi surat-surat berharga baik dari dari transaksi pembelian maupun pembelian.

2. Membukukan Mutasi Surat-Surat Berharga

- d. Pada saat pembelian surat berharga dicatat debit akun surat berharga seharga harga perolehannya.
- e. Pada saat penjualan surat berharga dicatat kredit akun surat berharga seharga harga perolehan.
- f. Laba/rugi dalam penjualan surat berharga dicatat pada saat terjadi transaksi penjualan.

C. Obligasi

Obligasi adalah suatu istilah yang digunakan dalam dunia keuangan yang merupakan suatu pernyataan utang dari penerbit obligasi kepada pemegang

obligasi beserta janji untuk membayar kembali pokok utang beserta kupon bunganya kelak pada saat tanggal jatuh tempo pembayaran. Ketentuan lain dapat juga dicantumkan dalam obligasi tersebut seperti misalnya identitas pemegang obligasi, pembatasan-pembatasan atas tindakan hukum yang dilakukan oleh penerbit. Ringkasnya, obligasi merupakan utang tetapi dalam bentuk sekuriti. "Penerbit" obligasi adalah merupakan sipeminjam atau debitur, sedangkan "pemegang" obligasi adalah merupakan pemberi pinjaman atau kreditur dan "kupon" obligasi adalah bunga pinjaman yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur.

Obligasi dan saham keduanya adalah merupakan instrumen keuangan yang disebut sekuriti namun bedanya adalah bahwa pemilik saham adalah merupakan bagian dari pemilik perusahaan penerbit saham, sedangkan pemegang obligasi adalah semata merupakan pemberi pinjaman atau kreditur kepada penerbit obligasi.

Istilah-Istilah dalam Obligasi

- **Nilai nominal** atau nilai utang pokok , yaitu nilai yang harus dibayar bunganya oleh penerbit dan harus dilunasi pada saat akhir masa jatuh tempo.
- **Harga penerbitan**, yaitu suatu harga yang ditawarkan kepada investor pada saat penjualan perdana obligasi. Nilai bersih yang diterima oleh penerbit adalah setelah dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan.
- **Tanggal jatuh tempo**, yaitu suatu tanggal yang ditetapkan dimana pada saat tersebut penerbit wajib untuk melunasi nilai nominal obligasi. Sepanjang pembayaran kembali / pelunasan tersebut telah dilakukan maka penerbit tidak lagi memiliki kewajiban kepada pemegang obligasi setelah lewat tanggal jatuh tempo obligasi tersebut.
- **Kupon**, suku bunga yang dibayarkan oleh penerbit kepada pemegang obligasi. Biasanya suku bunga ini memeliki besaran yang tetap sepanjang masa berlakunya obligasi.
- **Tanggal kupon**, tanggal pembayaran bunga dari penerbit kepada pemegang obligasi. Di Amerika, kebanyakan pembayaran kupon obligasi

dilakukan secara "tengah tahunan", yang artinya pembayaran kupon dilakukan setiap 6 bulan sekali. Di Eropa, kebanyakan obligasi adalah secara "tahunan" atau 1 kupon pertahun.

- **Dokumen resmi**, suatu dokumen yang menjelaskan secara terinci hak-hak dari pemegang saham. Di Amerika, ketentuan ini diatur oleh departemen keuangan pemerintah dan undang-undang komersial dimana dokumen ini di hadapan pengadilan diperlakukan sebagai suatu kontrak. Ketentuan dalam dokumen resmi tersebut sulit sekali diubah dimana perubahan hanya dapat dilakukan atas persetujuan mayoritas pemegang obligasi.
- **Hak opsi**: suatu obligasi dapat memuat ketentuan mengenai hak opsi kepada pembeli obligasi ataupun penerbit obligasi.
 - **Hak pelunasan**, beberapa obligasi memberikan hak kepada penerbit untuk melunasi obligasi tersebut sebelum masa jatuh tempo obligasi. Obligasi jenis ini dikenal sebagai obligasi opsi beli. Kebanyakan obligasi jenis ini memberikan hak kepada penerbit untuk melakukan pelunasan obligasi pada nilai pari. Pada beberapa obligasi mengharuskan penerbit untuk membayar premi yang disebut premi opsi. Ini utamanya digunakan bagi obligasi berbunga tinggi. Pada obligasi jenis ini terdapat banyak sekali persyaratan yang ketat yang membatasi kegiatan operasional penerbit, maka guna membebaskan penerbit dari pembatasan-pembatasan dilakukanlah pelunasan dini atas obligasi tersebut. namun dengan biaya yang lebih tinggi.
 - **Hak jual**, beberapa obligasi memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk memaksa penerbit melakukan pelunasan awal atas obligasinya sebelum masa jatuh tempo; lihat opsi jual.
 - **Tanggal pelaksanaan opsi** adalah tanggal dimaka opsi beli atau opsi jual dapat dilaksanakan sebelum masa jatuh tempo obligasi.
 - **Dana jaminan** atau yang juga dinenal dengan istilah *sinking fund* adalah merupakan suatu syarat dalam "dokumen resmi" yang

mensyaratkan adanya suatu porsi tertentu dari obligasi yang dapat dicairkan berkala. Penerbit juga dapat membayar kepada wali amanat yaitu dengan cara melakukan pembelian secara acak atas obligasi yang diterbitkannya atau pilihan lainnya dengan membeli obligasi di pasaran lalu menyerahkannya kepada wali amanat.

1. Pasar obligasi

Sebagai suatu efek, obligasi bersifat dapat diperdagangkan.

Ada dua jenis pasar obligasi yaitu:

- a. Pasar Primer Merupakan tempat diperdagangkannya obligasi saat mulai diterbitkan. Salah satu persyaratan ketentuan Pasar Modal, obligasi harus dicatatkan di bursa efek untuk dapat ditawarkan kepada masyarakat, dalam hal ini lazimnya adalah di Bursa Efek Surabaya (BES) sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Pasar Sekunder Merupakan tempat diperdagangkannya obligasi setelah diterbitkan dan tercatat di BES, perdagangan obligasi akan dilakukan di Pasar Sekunder. Pada saat ini, perdagangan akan dilakukan secara Over the Counter (OTC). Artinya, tidak ada tempat perdagangan secara fisik. Pemegang obligasi serta pihak yang ingin membelinya akan berinteraksi dengan bantuan perangkat elektronik seperti email, online trading, atau telepon.

2. Mutasi Surat Berharga (Obligasi)

Obligasi adalah surat bukti pernyataan peminjaman sejumlah uang kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi tersebut. Penerbit obligasi sebagai pihak peminjam uang, terikat dengan kewajiban sebagai berikut:

- c. Mengembalikan (melunasi) pinjaman pada waktu jatuh tempo
 - d. Membayar bunga dalam jumlah tetap pada waktu yang telah ditetapkan.
- a. Saldo awal Obligasi

Saldo awal obligasi diperoleh dari saldo akhir obligasi pada periode sebelumnya. Saldo awal obligasi juga dapat diartikan

sebagai saldo obligasi saat perusahaan pertama kali memutuskan untuk membeli obligasi yang dicatat sebesar harga perolehan. Dalam obligasi dikenal bunga berjalan, yaitu bunga yang sudah menjadi hak penjual yang harus dibayar oleh pihak pembeli. Bunga berjalan dihitung sejak tanggal jatuh tempo bunga yang terakhir diterima pemilik lama (penjual) sampai hari transaksi pembelian, dengan ketentuan 1 bulan dihitung 30 hari dan satu tahun dihitung 360 hari.

b. Pembelian Obligasi

Pencatatan pembelian obligasi tidak jauh berbeda dengan saham hanya dalam pencatatan obligasi kita mengenal bunga berjalan. Bunga obligasi yang sudah berjalan dihitung untuk masa sejak tanggal jatuh tempo.

c. Penjualan Obligasi

Seperti halnya pembelian obligasi, penjualan obligasi juga harus memperhatikan bunga berjalan. Apabila transaksi penjualan obligasi terjadi tidak bersamaan dengan tanggal jatuh tempo pembayaran bunga maka selain harga penjualan obligasi, harus diperhitungkan bunga obligasi yang sudah berjalan

d. Saldo akhir Obligasi

Pada akhir periode dimungkinkan adanya bunga obligasi yang sudah berjalan, sehingga harus diakui sebagai pendapatan bunga yang dicatat dalam jurnal penyesuaian

D. Membukukan mutasi surat-surat berharga

1. Pada saat pembelian surat berharga dicatat debit akun surat berharga seharga harga perolehannya.
2. Pada saat penjualan surat berharga dicatat kredit akun surat berharga seharga harga perolehan.
3. Laba/rugi dalam penjualan surat berharga dicatat pada saat terjadi transaksi penjualan.

Latihan 3.3

Bahan Ajar Pertemuan 3

Penilaian dan Penyesuaian Surat Berharga

Penilaian Surat Berharga

Dalam hubungannya dengan penilaian surat-surat berharga, PSAK No 13 menyebutkan:

1. Investasi yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar harus dicatat dalam neraca pada nilai terendah antara biaya dengan nilai pasar.
2. Biaya (cost) dapat ditentukan berdasarkan FIFO, rata-rata tertimbang, atau LIFO. Nilai pasar dapat ditentukan berdasarkan portofolio agregat, dalam total atau menurut kategori investasi, atau pada pasar investasi individual yang ditetapkan secara konsisten.
3. Nilai pasar adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan suatu investasi dalam pasar yang aktif

Mengacu pada SAK tersebut, surat berharga pada akhir periode dinilai berdasarkan metode harga rendah antara harga perolehan dan harga pasar (COMWIL). Apabila harga perolehan lebih rendah daripada harga pasar maka surat berharga dalam neraca diinformasikan seharga perolehannya. Apabila harga pasar lebih rendah daripada harga perolehan, surat berharga dalam neraca diinformasikan seharga pasarnya.

Apabila pada akhir periode harga perolehan surat berharga yang dimiliki perusahaan lebih rendah daripada harga pasarnya, nilai surat berharga yang diinformasikan dalam neraca sama dengan saldo akun surat berharga dalam buku besar, sehingga tidak diperlukan jurnal penyesuaian. Tetapi apabila sebaliknya, maka nilai surat berharga yang diinformasikan dalam neraca lebih rendah dari saldo akun surat berharga dalam buku besar sehingga diperlukan jurnal penyesuaian.

Cara yang lebih rendah antara harga perolehan dan harga pasar dapat diterapkan kepada surat-surat berharga dengan dua cara:

1. Diterapkan kepada jumlah keseluruhan surat-surat berharga

2. Diterapkan kepada masing-masing elemen surat berharga

Sebagai contoh penerapan cara-cara diatas misalnya diketahui data investasi surat berharga milik PT Risa Fadila pada tanggal 31 Desember 2005 sebagai berikut:

Keterangan	Harga Perolehan	Harga Pasar	Yang Lebih Rendah (masing-masing elemen)
Obligasi	Rp 400.000,00	Rp 412.000,00	Rp 400.000,00
Saham Preferen	Rp 1000.000,00	Rp 978.000,00	Rp 978.000,00
Saham biasa	Rp 800.000,00	Rp 785.000,00	Rp 785.000,00
	Rp 2.200.000,00	Rp 2.175.000,00	Rp 2.163.000,00

1. Jika diterapkan kepada jumlah keseluruhan surat berharga maka surat berharga dalam neraca sebesar Rp 2.175.000,00
2. Jika diterapkan kepada masing-masing elemen surat berharga maka surat berharga dalam neraca sebesar Rp 2.163.000,00

Penyesuaian Pada Akhir Periode

Surat berharga dalam bentuk obligasi memungkinkan adanya bunga obligasi yang sudah berjalan sehingga, bunga yang sudah berjalan sampai tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan harus diakui sebagai pendapatan bunga dan dicatat dengan jurnal penyesuaian.

Lampiran 4

Lampiran 4.1 Kisi-Kisi Tes Siklus I dan Siklus II

Lampiran 4.2 Soal Tes Siklus I

Lampiran 4.3 Pendoman Penskoran Tes Siklus I

Lampiran 4.4 Soal Tes Siklus II

Lampiran 4.5 Pedoman Penskoran Tes Siklus II

Lampiran 4.6 Hasil Skor Tes Siklus I

Lampiran 4.8 Hasil Skor Tes Siklus II

Lampiran 4.1

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS I DAN SIKLUS II

Standar Kompetensi: Mengelola Administrasi Surat Berharga Jangka Pendek

No	Proses Kognitif yang Dicapai	Indikator	No. Butir
1.	Mengenali	Siswa mampu menjodohkan data yang disajikan	1
2.	Mengingat Kembali	Siswa mampu mengingat konsep yang pernah dipelajari	2
3.	Menafsirkan	Siswa mampu mengubah informasi menjadi bentuk lain	3
4.	Mencontohkan	Siswa mampu membuat contoh dari sebuah konsep	4
5.	Mengklasifikasikan	Siswa mengetahui bahwa sesuatu termasuk dalam kategori tertentu	5
6.	Membandingkan	Siswa mampu mendeteksi persamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek	6
7.	Menjelaskan	Siswa mampu membuat dan menggunakan model sebab-akibat dalam sebuah sistem	7
8.	Mengeksekusi	Siswa mampu mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan tugas yang familiar	8
9.	Mengimplementasi	Siswa mampu mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan tugas yang tidak familiar	9
10.	Membedakan	Siswa mampu memilah-milah bagian-bagian yang relevan atau penting dari sebuah struktur	8,9
11.	Mengorganisasikan	Siswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen komunikasi atau situasi dan mampu mengenali bagaimana elemen-elemen tersebut membentuk sebuah struktur yang koheren	8,9
12.	Memeriksa	Siswa mampu mencari inkonsistensi internal	8,9

Lampiran 4.2**TES 1 SURAT BERHARGA****SMK N 7 YOGYAKARTA****Nama** : _____**No** : _____**A. Soal Essay singkat**

1. Jodohkanlah Istilah dibawah ini berdasarkan kesamaan arti
 - a. Saham
 - b. Efek ekuitas
 - c. Obligasi
 - d. Efek utang
2. Apakah yang diharapkan oleh perusahaan saat memutuskan untuk membeli saham?
3. Diketahui harga nominal saham, provisi dan biaya pembelian lain serta Harga kurs. Tulislah rumus untuk mencarai harga perolehan saham!
4. Sebutkan salah satu jenis surat berharga jangka pendek dan jelaskan mengapa ia termasuk surat berharga jangka pendek!
5. Dibawah ini, manakah yang termasuk unsur-unsur yang berhubungan dengan obligasi?
 - a. Bunga
 - b. Harga pokok
 - c. Dividen
 - d. Laba
 - e. Preferen
6. Bagaimanakan proses pencatatan saham jika dibandingkan dengan pencatatan obligasi?
7. Mengapa kita harus menghitung bunga obligasi yang sudah berjalan ketika membeli, menjual atau pun setiap akhir periode?

B. Soal Uraian

8. Pada tanggal 1 November 2011 PT Indah membeli obligasi dari PT Permai dengan harga perolehan sebesar Rp 85.200.000,00. Pada tanggal 1 Februari 2012, obligasi tersebut dijual sebanyak 500 lembar dengan kurs 110%, provisi dan biaya penjualan lain-lain Rp 500.000,00. Harga nominal obligasi Rp 50.000,00 per lembar. Bunga sebesar 20% dengan jatuh tempo pembayaran tiap tanggal 1 Mei dan 1 November.
 - a. Hitung laba penjualan obligasi tersebut
 - b. Buatlah Jurnal untuk mencatat transaksi penjualannya
9. Dalam neraca PT SINAR PASIFIK per 31 Desember 2008, pos surat berharga menunjukkan jumlah Rp 115.600.000,00. Jumlah tersebut terdiri atas:
 - a. 8000 lembar saham PT Putri nominal @ Rp 5.000,00 dan harga perolehan sebesar Rp 51.600.000,00
 - b. Obligasi Pt Satria nominal Rp 60.000.000,00 bunga 15%. Jatuh tempo 1 Juni dan 1 Desember. Diperoleh dengan harga 64.000.000,00Transaksi sehubungan dengan surat berharga dalam tahun 2009, sebagai berikut:

Maret 1, Penjualan semua obligasi PT Satria dengan kurs 118, provisi dan biaya penjualan lain-lain berjumlah Rp 800.000,00

Juli 10, pembelian 12000 lembar saham PT Surya nominal Rp 10.000 per lembar dengan kurs 9.900,00 per lembar. Provisi dan biaya lain-lain Rp1.260.000,00.

Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi pembelian dan penjualan surat berharga.

Lampiran 4.3

PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS I

Isian Singkat			
No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Jodohkanlah Istilah dibawah ini berdasarkan kesamaan arti e. Saham f. Efek ekuitas g. Obligasi h. Efek utang	a=b c=d	2
2.	Apakah yang diharapkan oleh perusahaan saat memutuskan untuk membeli saham?	Dividen dan capital gain	2
3.	Diketahui harga nominal saham, provisi dan biaya pembelian lain serta Harga kurs. Tulislah rumus untuk mencarai harga perolehan saham!	Harga Perolehan Saham = harga kurs – provisi dan biaya pembelian lain	2
4.	Sebutkan salah satu jenis surat berharga jangka pendek dan jelaskan mengapa ia termasuk surat berharga jangka pendek!	Pilih saham atau obligasi Alasan: Termasuk surat berharga jangka pendek karena waktu jatuh temponya tidak lebih dari satu tahun	2
5.	Dibawah ini, manakah yang termasuk unsur-unsur yang berhubungan dengan obligasi? f. Bunga g. Harga pokok h. Dividen i. Laba	Bunga, Harga pokok, laba	2

	j. Preferen										
6.	Bagaimanakan proses pencatatan saham jika dibandingkan dengan pencatatan obligasi?	Pencatatan obligasi lebih rumit dan detail karena terdapat bunga berjalan yang harus diperhatikan	2								
7.	Mengapa kita harus menghitung bunga obligasi yang sudah berjalan ketika membeli, menjual atau pun setiap akhir periode?	Karena bunga berjalan sudah menjadi hak penjual yang harus dibayar oleh pihak pembeli	2								
Uraian											
8.	<p>Pada tanggal 1 November 2011 PT Indah membeli obligasi dari PT Permai dengan harga perolehan sebesar Rp 85.200.000,00. Pada tanggal 1 Februari 2012, obligasi tersebut dijual sebanyak 500 lembar dengan kurs 110%, provisi dan biaya penjualan lain-lain Rp 500.000,00. Harga nominal obligasi Rp 150.000,00 per lembar. Bunga sebesar 20% dengan jatuh tempo pembayaran tiap tanggal 1 Mei dan 1 November.</p> <p>c. Hitung laba penjualan obligasi tersebut</p> <p>d. Buatlah Jurnal untuk mencatat transaksi penjualannya</p>	<p>a. Harga Perolehan = Rp 85.200.000,- Harga kurs = Rp 82.500.000,- Biaya dan provisi = Rp 500.000,- Bunga Berjalan = Rp 1.250.000,- Laba/Rugi = Harga perolehan – (harga kurs-biaya dan provisi) $= 85.200.000 - (82.500.000 - 500.000)$ $= (Rp 3.000.000,-) (\text{rugi})$</p> <p>b. Jurnal</p> <table> <tr> <td>Kas</td> <td>Rp 83.750.000,-</td> </tr> <tr> <td>Rugi</td> <td>Rp 2.700.000,-</td> </tr> <tr> <td>SB</td> <td>Rp 85.200.000,-</td> </tr> <tr> <td>Bunga</td> <td>Rp 1.250.000,-</td> </tr> </table>	Kas	Rp 83.750.000,-	Rugi	Rp 2.700.000,-	SB	Rp 85.200.000,-	Bunga	Rp 1.250.000,-	4
Kas	Rp 83.750.000,-										
Rugi	Rp 2.700.000,-										
SB	Rp 85.200.000,-										
Bunga	Rp 1.250.000,-										

9.	<p>Dalam neraca PT SINAR PASIFIK per 31 Desember 2008, pos surat berharga menunjukkan jumlah Rp 115.600.000,00. Jumlah tersebut terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> c. 8000 lembar saham PT Putri nominal @ Rp 7.000,00 dan harga perolehan sebesar Rp 51.600.000,00 d. Obligasi Pt Satria nominal Rp 60.000.000,00 bunga 15%. Jatuh tempo 1 Juni dan 1 Desember. Diperoleh dengan harga 64.000.000,00 <p>Transaksi sehubungan dengan surat berharga dalam tahun 2009, sebagai berikut:</p> <p>Maret 1, Penjualan semua obligasi PT Satria dengan kurs 118, provisi dan biaya penjualan lain-lain berjumlah Rp 4800.000,00</p> <p>Juli 10, pembelian 12000 lembar saham PT Surya nominal Rp 10.000 per lembar dengan kurs 9.900,00 per lembar. Provisi dan biaya lain-lain Rp 1.260.000,00.</p> <p>Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi pembelian dan penjualan surat berharga!</p>	4
-----------	---	----------

Lampiran 4.4**TES 2 SURAT BERHARGA****SMK N 7 YOGYAKARTA****Nama** : _____**No** : _____**A. Soal Esai singkat**

1. Jodohkanlah Istilah dibawah ini berdasarkan saling keterkaitan
 - a. Bunga
 - b. Dividen
 - c. Obligasi
 - d. Saham
 2. Apakah surat berharga itu?
 3. Diketahui harga penjualan neto, harga perolehan obligasi yang dijual, dan provisi dan biaya lain. Tulislah rumus untuk mencari laba penjualan surat berharga!
 4. Sebutkan salah satu jenis surat berharga jangka pendek dan jelaskan mengapa keuntungan yang diperoleh oleh pemilik surat berharga tersebut!
 5. Dibawah ini, manakah yang termasuk unsur-unsur yang mempengaruhi besarnya bunga berjalan pada obligasi?
 - a. Waktu jatuh tempo
 - b. Harga
 - c. Persentase bunga
 - d. Pendapatan bunga
 - e. Kurs
 6. Bagaimanakan proses pencatatan harga perolehan surat berharga menggunakan metode FIFO dibandingkan dengan metode LIFO?
 7. Mengapa kita harus melakukan penyesuaian terhadap pendapatan bunga obligasi pada setiap akhir periode?
- C. Soal Uraian**
8. Pada tanggal 31 Desember 2009 surat berharga PT Megah terdiri dari 500 lembar obligasi PT Perkasa nominal Rp 100.000,00 tiap lembar. Bunga

15%, jatuh tempo pembayaran bunga tiap tanggal 1 April dan 1 Oktober.

Buatlah jurnal penyesuaian terkait pendapatan bunga pada akhir periode!

9. Diketahui data investasi surat berharga PT Perkasa pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

Keterangan	Harga Perolehan	Harga Pasar
Obligasi	Rp 505.000,00	Rp 512.000,00
Saham Preferen	Rp 1.040.000,00	Rp 1.020.000,00
Saham Biasa	Rp 990.000,00	Rp 975.000,00
Jumlah	Rp 2.535.000,00	Rp 2.507.000,00

Berdasarkan data diatas, hitunglah nilai surat berharga yang dicantumkan dalam neraca dengan menggunakan dua cara perhitungan (keseluruhan dan per elemen)!

Lampiran 4.5**PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS II**

Isian Singkat			
No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Jodohkanlah Istilah dibawah ini berdasarkan saling keterkaitan a. Bunga b. Dividen c. Obligasi d. Saham	b – d a – c	2
2.	Apakah surat berharga itu?	Lembar kertas yang mempunyai nilai yang sewaktu-waktu dapat dijual	2
3.	Diketahui harga penjualan neto, harga perolehan obligasi yang dijual, dan provisi dan biaya lain. Tulislah rumus untuk mencari laba penjualan surat berharga!	Laba = Penjualan neto – (harga perolehan obligasi – provisi dan biaya lain)	2
4.	Sebutkan salah satu jenis surat berharga jangka pendek dan jelaskan mengapa keuntungan yang diperoleh oleh pemilik surat berharga tersebut!	Pilih Obligasi atau saham Keuntungan: Saham: deviden dan capital gain Obligasi: bunga dan capital gain	2
5.	Dibawah ini, manakah yang termasuk unsur-unsur yang mempengaruhi besarnya bunga berjalan pada obligasi? a. Waktu jatuh tempo b. Harga c. Prosentase bunga d. Pendapatan bunga e. Kurs	a-b-c-d	2
6.	Bagaimanakan proses pencatatan harga perolehan surat berharga menggunakan metode FIFO dibandingkan dengan metode LIFO?	Biasanya, hasil perhitungan harga pokok saham menggunakan LIFO lebih besar dibandingkan dengan FIFO	2
7.	Mengapa kita harus melakukan penyesuaian terhadap pendapatan bunga obligasi pada setiap akhir periode?	Karena dimungkinkan ada bunga yang sudah berjalan yang harus diakui sebagai pendapatan bunga pada	2

		periode akuntansi yang bersangkutan																
Uraian																		
8.	Pada tanggal 31 Desember 2009 surat berharga PT Megah terdiri dari 500 lembar obligasi PT Perkasa nominal Rp 100.000,00 tiap lembar. Bunga 15%, jatuh tempo pembayaran bunga tiap tanggal 1 April dan 1 Oktober. Buatlah jurnal penyesuaian terkait pendapatan bunga pada akhir periode!	Bunga yang masih harus diterima Rp 1.875.000,00 (D) Pendapatan Bunga Rp 1.875.000 (K)	4															
9.	<p>Diketahui data investasi surat berharga PT Perkasa pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Harga Perolehan</th> <th>Harga Pasar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Obligasi</td> <td>Rp 505.000,00</td> <td>Rp 512.000,00</td> </tr> <tr> <td>Saham Preferen</td> <td>Rp 1.040.000,00</td> <td>Rp 1.020.000,00</td> </tr> <tr> <td>Saham Biasa</td> <td>Rp 990.000,00</td> <td>Rp 975.000,00</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>Rp 2.535.000,00</td> <td>Rp 2.507.000,00</td> </tr> </tbody> </table> <p>Surat berharga yang dicantumkan dalam neraca dengan menggunakan dua cara perhitungan (keseluruhan dan per elemen)!</p>	Keterangan	Harga Perolehan	Harga Pasar	Obligasi	Rp 505.000,00	Rp 512.000,00	Saham Preferen	Rp 1.040.000,00	Rp 1.020.000,00	Saham Biasa	Rp 990.000,00	Rp 975.000,00	Jumlah	Rp 2.535.000,00	Rp 2.507.000,00	<p>Berdasarkan data diatas, hitunglah nilai surat berharga</p> <p>Keseluruhan = Rp 2.507.000,- Per-elemen = Rp 2.500.000,-</p>	4
Keterangan	Harga Perolehan	Harga Pasar																
Obligasi	Rp 505.000,00	Rp 512.000,00																
Saham Preferen	Rp 1.040.000,00	Rp 1.020.000,00																
Saham Biasa	Rp 990.000,00	Rp 975.000,00																
Jumlah	Rp 2.535.000,00	Rp 2.507.000,00																

Lampiran 4.6

HASIL TES PENGUASAAN KONSEP SIKLUS I

Siswa	Tes Akhir Siklus I				Skor Total	Nilai	Kriteria
	Aspek Kemandirian Belajar	(1)	(2)	(3)			
	Skor Max/Nilai Max	4/15,38	14/53,85	8/30,77			
1		3	6,5	6	15,5	59,62	KB
2		3	13,5	6	22,5	86,54	B
3		3	10	2	15	57,69	KB
4		3	9,5	6	18,5	71,15	CB
5		3	9,5	6	18,5	71,15	CB
6		3	5,5	5	13,5	51,92	KB
7		3	7	5	15	57,69	KB
8		3	5,5	5	13,5	51,92	KB
9		4	3,5	5	12,5	48,08	SK
10		3	4,5	5	10,5	40,38	SK
11		3	7,5	8	19,5	75	CB
12		3	6,5	6	15,5	59,62	KB
13		3	9,5	6	18,5	71,15	CB
14		4	7	6	17	65,38	CB
15		3	7,5	5	15,5	59,62	KB
16		3	6,5	4	13,5	51,92	KB
17		3	6,5	2	11,5	44,23	SK
18		3	5	8	16	61,54	KB
19		3	6,5	6	15,5	59,62	KB
20		3	9,5	6	18,5	71,15	CB
21		3	4,5	6	13,5	51,92	KB
22		3	5,5	6	14,5	55,77	KB
23		3	10	6	19	73,08	CB
24		3	5	3	11	42,31	SK
25		3	11,5	5	19,5	75	CB
26		3	13	5	21	80,77	B
27		3	7	4	14	53,85	KB
28		3	6,5	5	14,5	55,77	KB
29		3	9,5	6	18,5	71,15	CB
30		4	9	2	15	57,69	KB
31		3	6,5	6	15,5	59,62	KB
32		3	5,5	5	13,5	51,92	KB
33		3	11	6	20	76,92	B
34		3	4	5	12	46,15	SK
35		3	10	6	19	73,08	CB
36		3	5,5	6	14,5	55,77	KB
Total		111/426,80	264,5/1017,38	190/730,79	565,5	2196,14	
Rata-Rata		3,08/11,86	7,35/28,21	5,28/20,30	15,71	61,00	KB

Keterangan:

Aspek (1) = Mengingat

Aspek (3) = Terpadu

KB = Kurang Baik

B = Baik

Aspek (2) = Memahami

SK = Sangat Kurang

CB = Cukup Baik

SB = Sangat Baik

Lampiran 4.7

DATA HASIL TES PENGUASAAN KONSEP SIKLUS II

Siswa	Tes Akhir Siklus I			Skor Total	Nilai	Kriteria
	Aspek Kemandirian Belajar	(1)	(2)			
	Skor Max/Nilai Max	4/15,38	14/53,85	8/30,77	26	100
1		2	10	8	20	76,90 B
2		4	13,5	6	23,5	90,38 SB
3		4	9	8	21	80,77 B
4		4	12	8	24	92,31 SB
5		4	13,5	8	25,5	98,08 SB
6		4	13	8	25	96,15 SB
7		4	8,5	8	20,5	78,85 B
8		4	7,5	8	19,5	75 CB
9		4	7,5	4	19,5	75 CB
10		4	6	8	18	69,23 CB
11		4	13,5	8	25,5	98,08 SB
12		4	8,5	8	20,5	78,85 B
13		4	11	8	23	88,46 SB
14		4	12,5	8	24,5	94,23 SB
15		4	14	8	26	100 SB
16		4	6,5	8	18,5	71,15 CB
17		4	3	6	13	50 SK
18		4	13	8	25	96,15 SB
19		4	12,5	8	24,5	94,23 SB
20		4	12	8	24	92,31 SB
21		4	7,5	8	19,5	75 CB
22		4	12,5	8	24,5	94,23 SB
23		4	12	8	24	92,31 SB
24		4	11	8	23	88,46 SB
25		4	7,5	8	19,5	75 CB
26		4	14	8	26	100 SB
27		4	8	8	20	76,90 B
28		4	8,5	8	20,5	78,85 B
29		4	9	8	21	80,77 B
30		4	9,5	8	21,5	82,70 B
31		4	10	8	22	84,62 B
32		4	12,5	8	24,5	94,23 SB
33		4	10,5	8	22,5	86,54 B
34		4	11	6	21	80,77 B
35		4	11,5	8	23,5	90,38 SB
36		4	13	8	25	96,15 SB
Total		142/545,59	366,5/1409,76	278/1069,26	786,5	3073,03
Rata-Rata		3,94/15,17	10,18/39,16	7,72/29,70	21,85	85,36 B

Keterangan:

Aspek (1) = Mengingat

Aspek (2) = Memahami

Aspek (3) = Terpadu

SK = Sangat Kurang

KB = Kurang Baik

CB = Cukup Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Lampiran 5

Lampiran 5.1 Lembar Observasi

Lampiran 5.2 Kriteria Pemberian Skor Dalam Lembar Observasi

Lampiran 5.2 Hasil Observasi Siklus I

Lampiran 5.3 Hasil Observasi Siklus II

Lampiran 5.4 Angket Respon Siswa

Lampiran 5.1**Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa
Dengan Model *Reciprocal Teaching***

Materi : Siklus :
 Kelas/Semester : Pertemuan :
 Tanggal : Pengamat :

No	Indikator / Kriteria	Skor				Deskripsi
		1	2	3	4	
	Dorongan Internal					
1.	Siswa memiliki inisiatif untuk melakukan proses belajar (memulai pelajaran, dalam berdiskusi dan presentasi)					
2.	Siswa tidak menunggu orang lain baik guru maupun teman untuk melakukan proses belajar.					
3.	Siswa memiliki antusiasme untuk melakukan proses belajar dan menganggap belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan					
	Terampil Mencari Bahan Belajar					
6.	Siswa tahu dari mana harus memulai belajar (menyiapkan bahan belajar yang sesuai)					
7.	Siswa memiliki semangat untuk mencari bahan belajar baik bertanya atau pun membaca berbagai sumber.					
8.	Siswa memanfaatkan dengan baik sumber-sumber belajar yang tersedia					
	Pandai Mengelola Diri					
8.	Siswa bersikukuh dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan proses belajar yang dijalannya hingga tuntas					
9.	Siswa tidak menggunakan waktu diskusi untuk hal-hal lain yang tidak mendukung proses belajar					

Lampiran 5.2

KRITERIA PEMBERIAN SKOR DALAM LEMBAR OBSERVASI:

1. Inisiatif dan motivasi

Skor	Kriteria	Deskripsi
Skor 4	Sangat Baik	Semua siswa dalam satu kelompok memiliki inisiatif dan motivasi untuk melakukan proses pembelajaran.
Skor 3	Baik	Tiga siswa dalam satu kelompok memiliki inisiatif dan motivasi untuk melakukan proses pembelajaran.
Skor 2	Kurang Baik	Dua siswa dalam satu kelompok memiliki inisiatif dan motivasi untuk melakukan proses pembelajaran.
Skor 1	Buruk	Hanya satu siswa dalam satu kelompok memiliki inisiatif dan motivasi untuk melakukan proses pembelajaran.

2. Tidak menunggu dorongan eksternal

Skor	Kriteria	Deskripsi
Skor 4	Sangat Baik	Semua siswa dalam satu kelompok langsung memulai proses belajar tanpa menunggu dorongan dari orang lain.
Skor 3	Baik	Tiga siswa dalam satu kelompok langsung memulai proses belajar tanpa menunggu dorongan dari orang lain.
Skor 2	Kurang Baik	Dua siswa dalam satu kelompok langsung memulai proses belajar tanpa menunggu dorongan dari orang lain.
Skor 1	Buruk	Hanya ada satu siswa dalam satu kelompok langsung memulai proses belajar tanpa menunggu dorongan dari orang lain.

3. Antusias dalam belajar dan menganggap belajar adalah menyenangkan

Skor	Kriteria	Deskripsi
Skor 4	Sangat Baik	Semua siswa dalam satu kelompok memiliki antusiasme untuk melakukan proses belajar dan menganggap belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan.
Skor 3	Baik	Tiga siswa dalam satu kelompok memiliki antusiasme untuk melakukan proses belajar dan menganggap belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan.
Skor 2	Kurang Baik	Dua siswa dalam satu kelompok memiliki antusiasme untuk melakukan proses belajar dan menganggap belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan.
Skor 1	Buruk	Hanya ada satu siswa dalam satu kelompok memiliki antusiasme untuk melakukan proses belajar dan menganggap belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan.

4. Siswa tahu dari mana harus memulai pelajaran

Skor	Kriteria	Deskripsi
Skor 4	Sangat Baik	Semua siswa dalam satu kelompok tahu dari mana harus semulai belajar
Skor 3	Baik	Tiga siswa dalam satu kelompok tahu dari mana harus semulai belajar
Skor 2	Kurang Baik	Dua siswa dalam satu kelompok tahu dari mana harus semulai belajar
Skor 1	Buruk	Hanya ada satu siswa dalam satu kelompok tahu dari mana harus semulai belajar

5. Semangat untuk mencari bahan belajar

Skor	Kriteria	Deskripsi
Skor 4	Sangat Baik	Semua siswa dalam satu kelompok memiliki semangat untuk mencari bahan belajar baik bertanya atau pun membaca berbagai sumber
Skor 3	Baik	Tiga siswa dalam satu kelompok memiliki semangat untuk mencari bahan belajar baik bertanya atau pun membaca berbagai sumber
Skor 2	Kurang Baik	Dua siswa dalam satu kelompok memiliki semangat untuk mencari bahan belajar baik bertanya atau pun membaca berbagai sumber
Skor 1	Buruk	Hanya ada satu siswa dalam satu kelompok memiliki semangat untuk mencari bahan belajar baik bertanya atau pun membaca berbagai sumber

6. Memanfaatkan sumber-sumber belajar

Skor	Kriteria	Deskripsi
Skor 4	Sangat Baik	Semua siswa dalam satu kelompok memanfaatkan dengan baik sumber-sumber belajar yang tersedia
Skor 3	Baik	Tiga siswa dalam satu kelompok memanfaatkan dengan baik sumber-sumber belajar yang tersedia
Skor 2	Kurang Baik	Dua siswa dalam satu kelompok memanfaatkan dengan baik sumber-sumber belajar yang tersedia
Skor 1	Buruk	Hanya ada satu siswa dalam satu kelompok memanfaatkan dengan baik sumber-sumber belajar yang tersedia

7. Bersikukuh dan tidak mudah putus asa

Skor	Kriteria	Deskripsi
Skor 4	Sangat Baik	Semua siswa dalam satu kelompok bersikukuh dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan proses belajar yang dijalani hingga tuntas
Skor 3	Baik	Tiga siswa dalam satu kelompok bersikukuh dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan proses belajar yang dijalani hingga tuntas
Skor 2	Kurang	Dua siswa dalam satu kelompok bersikukuh dan tidak

	Baik	mudah putus asa dalam menyelesaikan proses belajar yang dijalani hingga tuntas
Skor 1	Buruk	Hanya ada satu siswa dalam satu kelompok bersikukuh dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan proses belajar yang dijalani hingga tuntas

8. Pandai memanfaatkan waktu

Skor	Kriteria	Deskripsi
Skor 4	Sangat Baik	Semua siswa dalam satu kelompok tidak menggunakan waktu diskusi untuk hal-hal lain yang tidak mendukung proses belajar.
Skor 3	Baik	Tiga siswa dalam satu kelompok tidak menggunakan waktu diskusi untuk hal-hal lain yang tidak mendukung proses belajar.
Skor 2	Kurang Baik	Dua siswa dalam satu kelompok tidak menggunakan waktu diskusi untuk hal-hal lain yang tidak mendukung proses belajar.
Skor 1	Buruk	Hanya ada satu siswa dalam satu kelompok tidak menggunakan waktu diskusi untuk hal-hal lain yang tidak mendukung proses belajar.

Lampiran 5.3**Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I**

No Butir	Kelompok (pertemuan 2)										Σ
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		
1	4	3	2	4	4	3	4	2	3	29	
2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	26	
3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	28	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
5	3	3	2	3	4	3	4	3	2	27	
6	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
8	2	2	1	2	3	2	1	1	1	15	

Lampiran 5.4**Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus II**

No Butir	Kelompok									
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	Σ
1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	36
8	3	2	3	3	4	4	3	2	3	27

Lampiran 5.4**ANGKET PENELITIAN****Pengantar**

Mohon bantuan kepada siswa kelas X Akuntansi1 SMK Negeri 7 Yogyakarta untuk mengisi kuisioner penelitian dengan judul Pembelajaran Akuntansi Melalui *Reciprocal Teaching Model* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kemandirian Belajar Dalam Materi Mengelola Administrasi Surat Berharga Jangka Pendek Siswa Kelas X Akuntansi 1 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Pertanyaan dalam kuisioner ini bukan merupakan tes atau tidak ada kaitannya dengan penilaian guru terhadap saudara. Untuk itu, kami mengharapkan saudara dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Jawaban saudara tidak perlu dicocokkan dengan jawaban teman saudara.

Peneliti,

Inung Pratiwi

Angket Respon Siswa

Petunjuk Pengisian: tulislah secara singkat pendapatmu mengenai pertanyaan di bawah ini:

1. Bagaimana pendapat anda terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan?
2. Apakah anda mengalami perubahan terhadap diri anda setelah mengikuti pelaksanaan pembelajaran? Apakah perubahan yang terjadi?
3. Apakah dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* anda lebih bersemangat dan tekun belajar akuntansi?
4. Apakah anda sudah menguasai konsep dari materi yang disampaikan selama proses pembelajaran?
5. Bagaimana kesan anda terhadap pelajaran akuntansi setelah mengikuti pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Reciprocal Teaching*?

-^Terima Kasih^-